

INTISARI

Prasaningtyas, Nindya, 2019. Perbandingan Kadar *High Sensitivity-C Reactive Protein (Hs-CRP)* pada Penderita Obesitas dan pada Perokok di Desa Mundu Sebagai Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia. Obesitas meningkatkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskuler. Hal tersebut berhubungan dengan meningkatnya kadar trigliserida dan menurunnya *HDL* dalam darah. Rokok mengandung nikotin yang dapat meningkatkan kadar *LDL*. Asap rokok mengandung karbon monoksida (CO) yang dapat menyebabkan pembuluh darah menyempit dan mempercepat proses aterosklerosis. *High sensitive C-Reactive Protein (Hs-CRP)* memiliki nilai prognostik pada pasien dengan sindrom koroner akut, sehingga *Hs-CRP* digunakan sebagai alat preventif primer. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kadar *Hs-CRP* pada obesitas dan pada perokok sebagai faktor risiko Penyakit Jantung Koroner (PJK).

Penelitian ini dilakukan terhadap 30 subyek penelitian pada warga desa Mundu RT 04 RW 07, Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian studi komparatif dengan teknik sampling *nonprobability sampling* yaitu *consecutive sampling*. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan uji *One way anova*, *Post hoc Dunnet T3*.

Pemeriksaan kadar *Hs-CRP* dengan menggunakan metode imunoturbidimetri, didapatkan hasil dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa ada beda nyata kadar *Hs-CRP* pada obesitas dan perokok. Subjek obesitas dengan IMT $> 27 \text{ kg/m}^2$ memiliki risiko lebih tinggi terkena PJK dibandingkan dengan orang yang merokok.

Kata kunci : *Hs-CRP*, obesitas, perokok, jantung koroner.

ABSTRACT

Prasaningtyas, Nindya, 2019. *Comparasion of Level High Sensitivity C-Reactive Protein(Hs-CRP) in Obese People and in Smokers in Mundu Village as a Risk Factor for Coronary Hearth Disease. Bachelor of Applied Sciences in Medical Laboratory Technology Program, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.*

Coronary Heart Disease (CHD) is a cardiovascular disease which is the number one cause of death in the world. Obesity increases the risk of developing cardiovascular disease. This is related to increased triglyceride levels and decreased HDL in the blood. Cigarettes contain nicotine which can increase LDL levels. Cigarette smoke contains carbon monoxide (CO) which can cause blood vessels to narrow and accelerate the process of atherosclerosis. High sensitive C-Reactive Protein (Hs-CRP) has prognostic value in patients with acute coronary syndrome, so Hs-CRP is used as a primary prevention tool. The purpose of this study was to determine the comparison of Hs-CRP levels in obesity and smokers as risk factors for coronary heart disease (CHD).

This research was conducted on 30 research subjects in the villagers of Mundu RT 04 RW 07, Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar. This research is a comparative study with a *nonprobability sampling* technique that is *consecutive sampling*. The data in this study were processed using the *One way ANOVA test*, *Post hoc Dunnet T3*.

Examination of Hs-CRP levels using the immunoturbidimetric method, results obtained with a significance value of 0.021 ($p < 0.05$). This means that there are significant differences in Hs-CRP levels in obesity and smokers. Obese subjects with a BMI $> 27 \text{ kg/m}^2$ have a higher risk of developing CHD compared to people who smoke.

Keywords: Hs-CRP, obesity, smokers, coronary heart disease.